

PERTEMUAN VI

UNSUR LANGSUNG/UNSUR BAWAHAN LANGSUNG/ KONSTITUEN LANGSUNG/ KONSTITUEN TERDEKAT/ *IMMEDIATE CONSTITUENT*

1. Pengertian Unsur Langsung (*Immediate Constituent*)

- a. The constituent elements immediately entering into any meaningful combination (E.A. Nida, 1978: 87).
- b. Komponen-komponen yang dihasilkan dalam tahap pertama dari analisis konstituen (Kridalaksanan, 1982: 92).
- c. Satuan-satuan bermakna yang secara langsung merupakan bagian dari satuan yang lebih besar (Alam S).
- d. Satuan-satuan bermakna yang merupakan bawahan langsung dari sebuah konstruksi (Alam S.).
- e. Satuan-satuan gramatik yang satu tingkat lebih kecil dari suatu konstruksi (Ramlan, 1985: 42).
- f. Satuan-satuan gramatik yang satu tingkat lebih kecil dari satuan gramatik kompleks (Simpulan dari Ramlan dan Bloch and Trager).

2. Prinsip-prinsip Penentuan Unsur Langsung (Simpulan dari E.A. Nida, 1978: 91)

Prinsip 1: Pembagian hendaknya sesuai dengan tata hubungan yang bermakna.

Ber- dan *pakaian* lebih bermakna tata hubungannya daripada *berpakai* dan *-an* atau *ber-an* dan *pakai* sehingga sangat logislah bila kita katakan bahwa *ber-* dan *pakaian* merupakan unsure langsung dari bentuk kompleks *berpakaian*.

Prinsip 2: Pembagian hendaknya dilakukan atas dasar penggantian unit-unit yang lebih besar oleh unit-unit yang lebih kecil yang tergolong ke dalam kelas distribusi eksternal yang sama atau yang berbeda.

Untuk menentukan unsur langsung *berpakaian*, kita boleh mengambil bentuk lain sebagai substitusi atau penggantinya, baik yang sama maupun yang berbeda kelas distribusinya. Bentuk-bentuk pengganti ini kita jadikan sebagai bandingan. Ambillah misalnya *bersepatu* dan *berdatangan*. Yang pertama sama kelas distribusinya karena *sepatu* sama dengan *pakaian* (kata benda), sedangkan yang kedua berbeda karena datang adalah kata kerja. Oleh karena itu, unsure langsung *bersepatu*, yaitu *ber-* dan *sepatu* (*sejajar* dengan *ber-* dan *pakaian*), bukan *ber-an* dan *pakai* seperti *ber-an* dan *datang* dalam *berdatangan*.

Prinsip 3: Pembagian hendaknya sesedikit mungkin.

Analisis unsur langsung cenderung membagi satuan-satuan bentuk kompleks itu atas dua konstituen, meskipun dalam hal-hal tertentu tidak mustahil ada bentuk yang harus dipisahkan atas tiga atau lebih unsur langsung. Dalam hal yang demikian, sepanjang sebuah bentuk dapat dibagi dalam dua, maka bagi dua saja jangan lebih. Bentuk *ketidakadilan* jmisalnya, lebih baik dibagi atas *ke-an* dan *tidak adil* daripada dibagi atas *ke-an*, *tidak*, dan *adil*, meskipun pembagian yang terakhir itu pun menghasilkan *satuan-satuan* yang bermakna. Bagaimana dengan bentuk *pertanggungjawab*?

Prinsip 4: Pembagian hendaknya didukung oleh struktur bahasa secara keseluruhan atau secara umum.

Dapat dipastikan bahwa unsure langsung *kepandaian* adalah *ke-an* dan *pandai*, bukan *kepandai* dan *an* atau *ke-* dan *pandaian* sebab ada dua kemungkinan yang terakhir itu tidak didukung oleh struktur yang berlaku dalam Bahasa Indonesia.

Prinsip 5: Pembagian ke dalam unsur-unsur yang dekat harus lebih diutamakan daripada ke dalam unsur-unsur langsung yang jauh.

Unsur-unsur *men-* (*meN*) dan *persatukan* lebih dekat daripada unsur-unsur *meng-* (*meN*) -*per-*kan dan *satu* bagi bentuk kompleks *mempersatukan*.

3. Analisis Unsur Langsung

a. Model I: berperikemanusiaan = ber- + perikemanusiaan

b. Model II: *ber* *peri* *ke* *manusia* *an*

c. Model III:

```

graph TD
    A[berperikemanusiaan] --- B[ber-]
    A --- C[perikemanusiaan]
    C --- D[peri]
    C --- E[kemanusiaan]
    E --- F[ke-an]
    E --- G[manusia]
  
```

d. Model IV:

```

graph TD
    A[berperikemanusiaan] --- B[ber-]
    A --- C[perikemanusiaan]
    C --- D[peri]
    C --- E[kemanusiaan]
    E --- F[ke-an]
    E --- G[manusia]
  
```

TUGAS LATIHAN VI

1. Jelaskan kembali, apa yang dimaksudkan dengan unsur langsung!
2. Jelaskanlah pula prinsip-prinsip penentuan unsur langsung yang Anda ketahui!
3. Uraikanlah kata-kata kompleks yang berikut atas unsur-unsur langsungnya, paling sedikit dengan dua model!
 - a. Pemerayaan
 - b. Berkehendak
 - c. Memperhatikan
 - d. Kesimpangsiuran
 - e. Diselenggarakan
 - f. Kepercayaan
 - g. Kesederhaannya
 - h. Guru-guru besar
 - i. Mempermain-mainkan
 - j. Kulambai-lambaikan